



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI JAWA BARAT

No. 27/09/32/Th. X, 1 September 2008

AGUSTUS 2008 TERJADI INFLASI SEBESAR 0,57 PERSEN PADA GABUNGAN TUJUH KOTA DI JAWA BARAT

- ☑ Agustus 2008 IHK Gabungan 7 Kota Jawa Barat (2007=100) yang mencakup 7 kota yaitu Kota Bandung, Kota Cirebon, Kota Tasikmalaya, Kota Bekasi, Kota Bogor, Kota Sukabumi dan Kota Depok mengalami inflasi sebesar 0,57 persen.
- ☑ Agustus 2008 terjadi inflasi pada ketujuh kelompok pengeluaran, tertinggi dialami kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 1,26 persen, disusul kelompok kesehatan 0,91 persen, kelompok bahan makanan 0,86 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 0,55 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,41 persen, kelompok sandang 0,35 persen dan kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan 0,09 persen.
- ☑ Tercatat inflasi tahun kalender (Januari-Agustus) 2008 sebesar 9,64 persen, sedangkan laju inflasi "year on year" (Agustus 2008 terhadap Agustus 2007) sebesar 11,84 persen.
- ☑ Di Jawa Barat inflasi serentak terjadi di tujuh kota pantauan, tertinggi terjadi di Kota Sukabumi 1,09 persen, Kota Depok 0,72 persen, Kota Tasikmalaya 0,70 persen, Kota Bekasi 0,66 persen, Kota Bandung 0,41 persen, Kota Bogor 0,26 persen dan terendah Kota Cirebon 0,23 persen,

Agustus 2008 IHK Gabungan 7 Kota Jawa Barat (2007=100) yang mencakup Kota Bandung, Kota Cirebon, Kota Tasikmalaya, Kota Bekasi, Kota Bogor, Kota Sukabumi dan Kota Depok mengalami inflasi sebesar 0,57 persen. Angka ini merendah bila dibandingkan inflasi dua bulan sebelumnya (pasca kenaikan BBM) yaitu Juli 2008 mencapai 1,35 persen dan Juni 2008 sebesar 2,11 persen. Bila dihitung secara tahunan dari Januari sampai Agustus 2008 telah terjadi inflasi sebesar 9,64 persen. Untuk kurun waktu dua belas terakhir, tercatat besarnya inflasi (tahun ke tahun) mencapai 11,84 persen.

Agustus 2008 Agustus 2008 terjadi inflasi pada ketujuh kelompok pengeluaran, tertinggi dialami kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 1,26 persen, disusul kelompok kesehatan 0,91 persen, kelompok bahan makanan 0,86 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 0,55 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,41 persen, kelompok sandang 0,35 persen dan kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan 0,09 persen.

Tabel 1
IHK dan Laju Inflasi Gabungan 7 Kota di Jawa Barat Bulan Agustus 2008
Menurut Kelompok Pengeluaran (IHK 2007 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Juli 2008	IHK Agustus 2008	Inflasi Agustus 2008 *)	Inflasi Tahun 2008 **)	Inflasi Tahun ke Tahun ***)	Andil Inflasi Tahun 2008
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Umum	111.41	112.04	0.57	9.64	11.84	9.64
1. Bahan Makanan	115.96	116.96	0.86	12.15	17.17	2.74
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	110.14	110.59	0.41	8.85	10.23	1.58
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	107.32	107.91	0.55	5.55	7.68	1.41
4. Sandang	106.18	106.55	0.35	2.50	7.28	0.12
5. Kesehatan	109.84	110.84	0.91	9.44	10.11	0.37
6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	107.72	109.08	1.26	6.36	7.52	0.48
7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	115.98	116.08	0.09	16.35	16.05	2.94

Keterangan : *) Perubahan IHK Agustus 2008 terhadap IHK Juli 2008

**) Perubahan IHK Agustus 2008 terhadap IHK Desember 2007

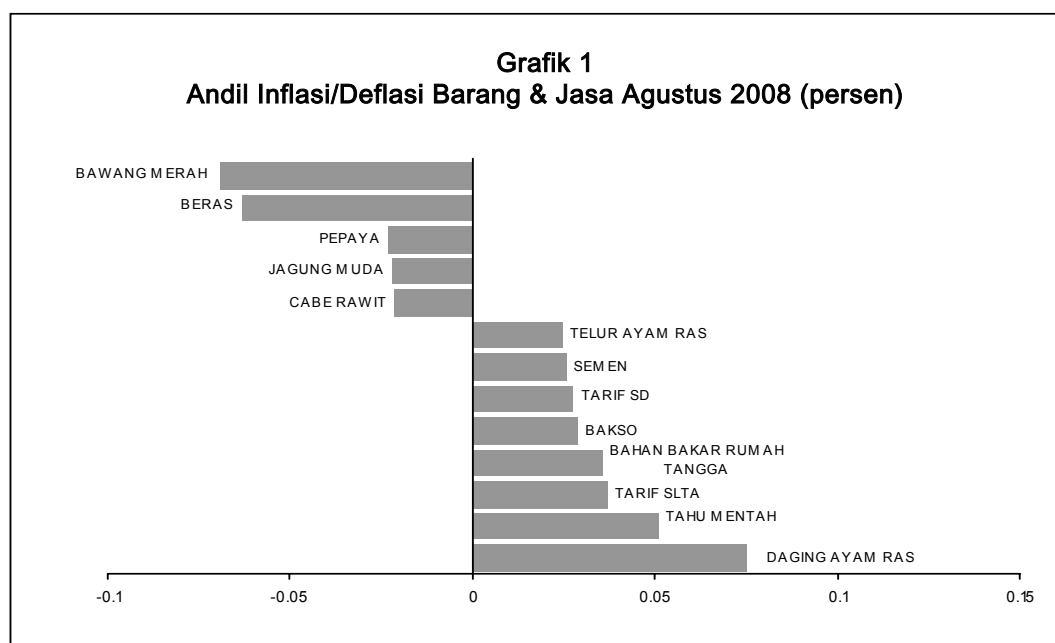
***) Perubahan IHK Agustus 2008 terhadap IHK Agustus 2007

Dari Tabel 1, terlihat bahwa dalam kurun waktu dua belas bulan terakhir, seluruh kelompok pengeluaran bergerak naik, paling tinggi terjadi pada kelompok bahan makanan yang mengalami inflasi sebesar 17,17 persen, disusul kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan 16,05 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 10,23 persen, kelompok kesehatan 10,11 persen, kelompok sandang 7,28 persen, kelompok pendidikan, rekreasi & olah raga 7,52 persen serta kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 7,68 persen.

Besarnya angka IHK sampai dengan bulan Agustus 2008 per kelompok pengeluaran dengan IHK 2007=100 yaitu sebagai berikut : IHK tertinggi sebesar 116,08 terjadi pada IHK kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan, disusul IHK kelompok bahan makanan 116,96, IHK kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 110,159, IHK kelompok kesehatan 110,84, IHK kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 109,08, IHK kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 107,91 dan terendah IHK kelompok sandang 106,55.

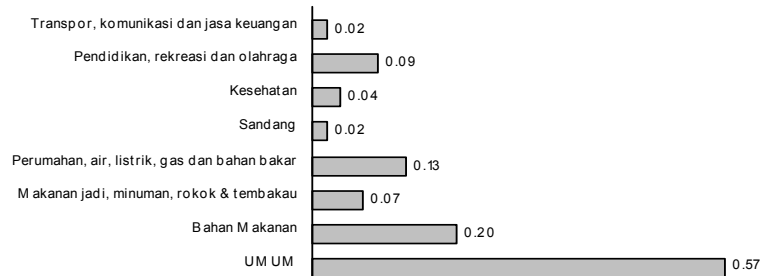
Dilihat dari besarnya sumbangan inflasi per kelompok pengeluaran selama tahun 2008 yang mencapai 9,64 persen, lima kelompok non makanan memberikan andil inflasi sebesar 5.32 persen dengan andil tertinggi disumbangkan oleh kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan sebesar 2,94 persen, disusul kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 1,41 persen, kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,48 persen, kelompok kesehatan 0,37 persen dan kelompok sandang 0,12 persen. Dua kelompok makanan yaitu kelompok bahan makanan memberikan andil inflasi sebesar 2,74 persen dan kelompok makanan jadi 1,58 persen.

Dari pemantauan Agustus 2008, beberapa komoditas mengalami kenaikan harga seperti daging ayam ras yang memberikan andil inflasi sebesar 0,08 persen, tahu mentah 0,05, tarif SLTA 0,04 persen, bahan bakar rumah tangga 0,04 persen, bakso 0,03 persen, tarif Sekolah Dasar 0,03 persen, semen 0,03 persen dan telur ayam ras 0,02 persen, sementara itu terjadi pula penurunan harga dibandingkan harga bulan sebelumnya yaitu bawang merah yang memberikan andil deflasi sebesar 0,07 persen, beras 0,06 persen, pepaya 0,02 persen, jagung muda 0,02 persen dan cabe rawit 0,02 persen.



Besarnya sumbangan kelompok pengeluaran terlihat pada Gambar 3. Terhadap inflasi Agustus 2008 sebesar 0,57 persen, kelompok bahan makanan memberikan andil inflasi tertinggi 0,20 persen, disusul kelompok perumahan, air, listrik & bahan bakar yaitu 0,13 persen, kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,09 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,07 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,04 persen, kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan 0,02 persen serta kelompok sandang 0,02 persen (Grafik 2).

Grafik 2
Andil Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran
Agustus 2008 (persen)



Secara Gabungan di Jawa Barat, berdasarkan kelompok pengeluaran dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Agustus 2008 mengalami inflasi sebesar 0,86 persen atau terjadi kenaikan IHK dari 115,96 menjadi 116,96. Dari sebelas sub kelompok, delapan diantaranya mengalami inflasi yaitu sub kelompok ikan segar 4,43 persen, sub kelompok kacang-kacangan 4,37 persen, sub kelompok daging & hasil-hasilnya 3,78 persen, sub kelompok ikan diawetkan 2,56 persen, kelompok telur, susu & hasil-hasilnya 1,68 persen, dan sub kelompok sayur-sayuran 1,18 persen, sub kelompok lemak & minyak 0,61 persen dan sub kelompok bahan makanan lainnya 0,41 persen, sementara sub kelompok yang mengalami deflasi adalah sub kelompok buah-buahan 1,18 persen, sub kelompok padi-padian, umbi-umbian & hasilnya 1,17 persen, dan sub kelompok bumbu-bumbuan 4,96 persen (lihat Tabel 4).

Terhadap total inflasi, kelompok bahan makanan memberikan andil inflasi sebesar 0,20 persen. Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga diantaranya daging ayam ras, tahu mentah, bakso mentah, telur ayam ras, bayam, daging sapi, ikan mas, ikan kembung, ikan asin teri, ikan bandeng segar, susu bubuk, kentang, ikan lele, tempe, kelapa, gula merah, buah melon, bumbu masak jadi, petai, pisang, garam, ikan tongkol segar, ikan mujair, penyedap rasa, pir, ketela pohon, ketimun, salak, santan jadi, ikan dalam kaleng, ikan cumi-cumi segar, kacang tanah, minyak goreng, susu balita, ayam nuggets, kerupuk udang dan tepung terigu, sementara penurunan harga diantaranya terjadi pada bawang merah, beras, pepaya, jagung muda, cabe rawit, bawang putih, tomat dan buah semangka.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau

Agustus 2008, kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau mengalami inflasi sebesar 0,41 persen atau terjadi kenaikan IHK dari 110,14 menjadi 110,59. Ketiga sub kelompok mengalami inflasi, tertinggi terjadi pada sub kelompok minuman tidak beralkohol 1,40 persen, disusul sub kelompok makanan jadi 0,22 persen dan sub kelompok tembakau & minuman beralkohol 0,21 persen.

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau pada bulan Agustus 2008 secara keseluruhan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,07 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah ayam goreng, air kemasan, kopi bubuk, minuman kesegaran, rokok kretek filter, mie bakso, juice buah, es sirup, teh manis, sate, rokok kretek, bubur, martabak, ketupat/lontong sayur, burger, gula pasir, gado-gado, kembang gula, soto, teh, sedangkan penurunan harga dialami oleh biskuit, minuman ringan dan makanan ringan.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan Agustus 2008 mengalami inflasi 0,55 persen atau terjadi kenaikan IHK dari 107,32 menjadi 107,91. Seluruh sub kelompok yang tergabung didalamnya mengalami inflasi, tertinggi terjadi pada sub kelompok bahan bakar, penerangan & air sebesar 0,62 persen, disusul sub kelompok biaya tempat tinggal 0,59 persen, sub kelompok perlengkapan rumahtangga 0,58 persen serta sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga 0,24 persen.

Secara keseluruhan, kelompok perumahan memberikan andil inflasi sebesar 0,13 persen, antara lain disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar rumah tangga, semen, batu bata, besi beton, cat tembok, sabun deterjen bubuk, pasir, sabun deterjen bubuk, pasir, sabun cream deterjen, kusen, kayu balokan, lemari pakaian, panic, kain sprej, sedangkan yang mengalami penurunan diantaranya piring, pengharum cucian/pelembut, pembersih lantai, pembasmi nyamuk cair, pompa air listrik dan kompor.

4. Sandang

Kelompok sandang pada bulan Agustus 2008 mengalami inflasi sebesar 0,35 persen atau terjadi kenaikan IHK dari 106,18 menjadi 106,55. Tiga dari empat sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok sandang laki-laki 1,25 persen, sub kelompok sandang wanita 0,67 persen dan sub kelompok sandang anak-anak 0,12 persen, sedangkan sub kelompok barang pribadi & sandang mengalami deflasi sebesar 0,80 persen.

Kelompok sandang pada bulan Agustus 2008 secara keseluruhan memberikan andil inflasi sebesar 0,02 persen. Kenaikan harga terjadi pada kemeja pendek katun, pembalt wanita, sepatu, sandal kulit, kaos oblong, baju muslim, blus wanita, celana panjang jeans laki-laki dewasa, mukena, sepatu wanita, celana dalam pria, celana pendek anak, celana panjang sersin pria, bahan celana sersin, sementara terdapat komoditas dalam kelompok ini yang mengalami penurunan harga emas perhiasan dan kemeja panjang batik.

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada bulan Agustus 2008 mengalami inflasi sebesar 0,91 persen atau terjadi kenaikan IHK dari 109,84 menjadi 110,84. Keempat sub kelompok mengalami inflasi secara bersamaan, tertinggi terjadi pada sub kelompok jasa perawatan jasmani 2,81 persen, kemudian sub kelompok perawatan jasmani & kosmetik 0,99 persen, sub kelompok jasa kesehatan 0,81 persen dan sub kelompok obat-obatan 0,34 persen.

Secara keseluruhan kelompok kesehatan memberikan andil inflasi sebesar 0,04 persen. Kenaikan harga terjadi tariff dokter umum, parfum, shampo, pasta gigi, tarif gunting rambut pria, tarif dokter spesialis, tarif gunting rambut wanita, tarif creambath, obat gosok, sabun mandi, tarif facial, vitamin, hand body lotion, jamu, sementara penurunan harga dialami oleh alas bedak, obat batuk dan bedak.

6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga

Kelompok pendidikan, rekreasi & olah raga pada bulan Agustus 2008 mengalami inflasi sebesar 1,26 persen atau terjadi kenaikan IHK dari 107,72 menjadi 109,08. Tiga dari lima sub kelompok mengalami inflasi, tertinggi dialami oleh sub kelompok jasa pendidikan 1,86 persen, sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan 0,96 persen, sub kelompok olah raga 0,20 persen, sedangkan sub kelompok rekreasi mengalami deflasi 0,13 persen dan sub kelompok kursus-kursus/pelatihan dalam kondisi stabil.

Kelompok pendidikan pada bulan Agustus 2008 secara keseluruhan memberikan andil inflasi sebesar 0,09 persen. Beberapa komoditas mengalami kenaikan harga seperti tarif SLTA, SLTP, tarif SD, tarif taman kanak-kanak, buku tulis bergaris, surat khabar harian, buku pelajaran SD, tas sekolah, biaya foto copy, tabloid, tarif fitnes center, buku pelajaran SMA, buku pelajaran SLTP, sementara yang mengalami penurunan harga diantaranya VCD/DVD player, televisi berwarna, personal computer, laptop/notebook dan CD tape rec radio.

7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Agustus 2008 kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan mengalami inflasi sebesar 0,09 persen atau terjadi kenaikan IHK dari 115,98 menjadi 116,08. Tiga dari empat sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok jasa keuangan 2,22 persen, sub kelompok sarana & penunjang transpor 1,03 persen dan sub kelompok komunikasi & pengiriman 0,09 persen, sementara sub kelompok transpor mengalami deflasi 0,05 persen.

Secara keseluruhan kelompok transpor memberikan andil inflasi sebesar 0,02 persen, komoditas yang mengalami kenaikan harga diantaranya bahan pelumas/oli, jasa perpanjangan STNK, tarif ATM, pesawat telepon seluler, ban luar mobil, helm, ban luar motor, angkutan antar kota, mobil, busi serta ban dalam mobil, sementara penurunan harga terjadi bensin pertamax dan harga sepeda motor.

Perbandingan dengan 66 Kota di Indonesia

Dari 66 kota IHK se Indonesia pada bulan Agustus 2008 serentak seluruhnya mengalami inflasi, dengan inflasi tertinggi terjadi di Kota Mamuju sebesar 3,21 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Pematang Siantar 0,02 persen. Inflasi tahunan (Januari-Agustus) 2008 tertinggi sebesar 20,52 persen terjadi di Kota Sorong dan terendah 6,65 persen terjadi di Kota Surakarta.

Di Pulau Jawa, enam ibukota provinsi mengalami inflasi, tertinggi terjadi di Kota Serang 1,14 persen, disusul Kota Surabaya 0,79 persen, Kota Yogyakarta 0,67 persen, Kota Semarang 0,61 persen, Kota Bandung 0,41 persen dan terendah Kota Jakarta 0,24 persen. Untuk inflasi tahun 2008 (Januari-Agustus) tertinggi terjadi di Kota Serang 10,58 persen, Kota Bandung 9,35 persen, Kota Semarang 9,07 persen, Kota Jakarta 9,05 persen, Kota Yogyakarta 8,00 persen dan Kota Surabaya 7,75 persen.

Di Jawa Barat inflasi serentak terjadi di tujuh kota pantauan, tertinggi terjadi di Kota Sukabumi 1,09 persen, Kota Depok 0,72 persen, Kota Tasikmalaya 0,70 persen, Kota Bekasi 0,66 persen, Kota Bandung 0,41 persen, Kota Bogor 0,26 persen dan terendah Kota Cirebon 0,23 persen,

Sepanjang tahun 2008 (Januari-Agustus) inflasi tertinggi terjadi Kota Bogor 12,11 persen, Kota Cirebon 11,54 persen, Kota Depok 9,99 persen, Kota Bandung 9,35 persen, Kota Tasikmalaya 9,37 persen, Kota Bekasi 8,84 persen dan terendah Kota Sukabumi 8,01 persen.

Tabel 2
Indeks Harga Konsumen Bulan Agustus 2008 dan Perubahannya
di 66 kota di Indonesia (IHK 2007=100)

	Kota	IHK Agustus 2008	Inflasi	
			Agustus 2008*	Tahun 2008 **
	[1]	[2]	[3]	[4]
1	Banda Aceh	110.20	-0.56	6.97
2	Lhokseumawe	110.52	1.14	9.09
3	Sibolga	111.17	0.09	8.10
4	Pematang Siantar	111.49	0.02	8.58
5	Medan	111.02	-0.36	7.96
6	Padang Sidempuan	113.56	-0.33	10.40
7	Padang	113.26	0.15	9.99
8	Pekanbaru	111.55	1.21	7.77
9	Dumai	115.47	0.19	11.63
10	Jambi	114.65	0.37	11.54
11	Palembang	115.05	0.79	10.32
12	Bengkulu	115.18	0.03	12.02
13	Bandar Lampung	115.53	1.04	12.14
14	Pangkal Pinang	118.55	2.91	17.88
15	Batam	109.16	0.08	7.22
16	Tanjung Pinang	115.11	2.39	10.35
17	Jakarta	110.98	0.24	9.05
18	Bogor	113.88	0.26	12.11
19	Sukabumi	110.85	1.09	8.01
20	Bandung	111.80	0.41	9.35
21	Cirebon	114.51	0.23	11.54
22	Bekasi	111.42	0.66	8.84
23	Depok	112.17	0.72	9.99
24	Tasikmalaya	112.30	0.70	9.37
	Gabungan Jawa Barat	112.04	0.57	9.64
25	Purwokerto	111.24	0.03	9.79
26	Surakarta	108.12	0.04	6.65
27	Semarang	111.36	0.61	9.07
28	Tegal	111.47	0.22	7.63
29	Yogyakarta	111.38	0.67	8.00
30	Jember	114.28	0.25	10.57
31	Sumenep	108.41	0.61	7.47
32	Kediri	112.03	0.81	9.34
33	Malang	111.72	0.45	9.07
34	Probolinggo	115.44	0.43	10.54
35	Madiun	116.31	0.05	12.51
36	Surabaya	110.31	0.79	7.75
37	Serang	113.53	1.14	10.58
38	Tangerang	113.76	1.13	8.96
39	Cilegon	113.16	0.29	11.09
40	Denpasar	109.88	1.09	8.06
41	Mataram	113.78	0.56	10.97
42	Bima	116.01	0.44	11.57
43	Maumere	120.46	2.85	16.85
44	Kupang	110.77	-0.97	8.45
45	Pontianak	113.01	0.15	9.36
46	Singkawang	115.57	1.27	11.72
47	Sampit	111.54	0.05	7.96
48	Palangkaraya	112.95	0.93	8.53
49	Banjarmasin	111.51	-0.13	8.27
50	Balikpapan	113.49	0.89	10.39
51	Samarinda	115.57	0.52	11.45
52	Tarakan	118.24	0.52	15.64

Tabel 2
Indeks Harga Konsumen Bulan Agustus 2008 dan Perubahannya
di 66 kota di Indonesia (IHK 2007=100)

Kota	IHK Agustus 2008	Inflasi	
		Agustus 2008*	Tahun 2008 **
[1]	[2]	[3]	[4]
53 Manado	114.98	0.65	9.49
54 Palu	113.77	1.08	9.78
55 Watampone	118.75	0.64	11.96
56 Makasar	111.88	0.69	9.98
57 Pare-pare	117.84	0.94	11.77
58 Palopo	120.28	0.43	15.91
59 Kendari	114.79	-0.06	12.67
60 Gorontalo	112.81	2.34	8.64
61 Mamuju	117.56	3.21	10.07
62 Ambon	115.33	2.31	13.92
63 Ternate	115.18	1.36	10.58
64 Manokwari	119.55	1.79	17.41
65 Sorong	131.50	2.01	20.52
66 Jayapura	112.97	0.33	10.26
NASIONAL	112.16	0.51	9.40

Tabel 3
IHK Gabungan Tujuh Kota di Jawa Barat Bulan Agustus 2008 serta Perubahannya,
Andil Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok/ Sub Kelompok Pengeluaran (IHK 2007=100)

Kelompok dan Sub Kelompok	Gabungan 7 Kota di Jawa Barat			
	IHK Juli '08	IHK Agustus'08	Perub. Indeks (%)	Andil Inflasi/Deflasi (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Umum	111.41	112.04	0.57	0.57
I. Bahan Makanan	115.96	116.96	0.86	0.20
1. Padi2-an, Umbi2-an dan hasil-hasilnya	106.71	105.46	-1.17	-0.06
2. Daging & Hasil-hasilnya	114.17	118.48	3.78	0.13
3. Ikan segar	112.74	117.74	4.43	0.08
4. Ikan diawetkan	119.35	122.40	2.56	0.02
5. Telur, susu & hasil-hasilnya	124.70	126.79	1.68	0.04
6. Sayuran	106.38	107.64	1.18	0.02
7. Kacang-kacangan	137.70	143.72	4.37	0.06
8. Buah-buahan	111.20	109.89	-1.18	-0.02
9. Bumbu-bumbuan	121.06	115.05	-4.96	-0.09
10. Lemak dan minyak	136.54	137.37	0.61	0.01
11. Bahan Makanan Lainnya	103.20	103.62	0.41	0.00
II. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	110.14	110.59	0.41	0.07
1. Makanan Jadi	111.62	111.87	0.22	0.02
2. Minuman yang Tidak Beralkohol	106.58	108.07	1.40	0.04
3. Rokok, Tembakau & Minuman Beralkohol	108.66	108.89	0.21	0.01
III. Perumahan	107.32	107.91	0.55	0.13
1. Biaya tempat tinggal	106.05	106.68	0.59	0.09
2. Bahan bakar, penerangan & air	111.76	112.45	0.62	0.04
3. Perlengkapan rumah tangga	102.46	103.05	0.58	0.01
4. Penyelenggaraan rumah tangga	106.31	106.57	0.24	0.01
IV. Sandang	106.18	106.55	0.35	0.02
1. Sandang laki-laki dewasa	101.54	102.81	1.25	0.02
2. Sandang wanita dewasa	101.68	102.36	0.67	0.01
3. Sandang anak-anak	102.65	102.77	0.12	0.00
4. Barang pribadi dan sandang lainnya	125.34	124.05	-1.03	-0.01
V. Kesehatan	109.84	110.84	0.91	0.04
1. Jasa Kesehatan	113.31	114.23	0.81	0.01
2. Obat-obatan	107.44	107.80	0.34	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	103.83	106.75	2.81	0.01
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	108.22	109.29	0.99	0.02
VI. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	107.72	109.08	1.26	0.09
1. Jasa pendidikan	108.97	111.00	1.86	0.08
2. Kursus-kursus/pelatihan	112.33	112.33	0.00	0.00
3. Perlengkapan/Peralatan pendidikan	101.71	102.69	0.96	0.01
4. Rekreasi	107.30	107.16	-0.13	0.00
5. Olah raga	106.31	106.52	0.20	0.00
VII. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	115.98	116.08	0.09	0.02
1. Transpor	124.07	124.01	-0.05	-0.01
2. Komunikasi dan pengiriman	95.97	96.06	0.09	0.00
3. Sarana dan penunjang transpor	105.17	106.25	1.03	0.01
4. Jasa Keuangan	102.98	105.27	2.22	0.01



BPS PROVINSI JAWA BARAT

Home Page: <http://jabar.bps.go.id>

Informasi lebih lanjut hubungi:

Drs. Achmad Kurjatin
Kepala Bidang Statistik Distribusi

Telepon: 022-7272595, 7215652